

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS PROBING PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SIBERUT

Ardi & Maria Parencia Yurike

Universitas Negeri Padang

ardibio@fmipa.unp.ac.id ; mariaparencia@gmail.com

Abstract

The biology learning process shows that the learning outcomes of students are still low. This can be seen from the daily biology test scores of students who completed the 4 classes, namely class XI MIA1 only 19%, class XI MIA2 only 12%, class XI MIA3 only 20% and class XI MIA4 only 14%. It can be seen that teachers still use lecture and discussion methods. The purpose of this study was to determine the effect of the Probing Prompting-based biology learning model on student learning outcomes at SMAN 1 Siberut Selatan. The method used in this study was a quasi-experimental method with a Randomized Control Group Posttest Only Design. The population is all students of class XI MIA SMAN 1 Siberut Selatan and the sample is taken using the Cluster Random Sampling technique. Class XI MIA2 as the experimental class and class XI MIA3 as the control class. The research data collection instruments and techniques consisted of student activity observation sheets and learning achievement tests. The results of the analysis of research data obtained that the average value of the experimental class was 71.23 and the average value of the control class was 63.20. Data analysis using the Mann-Whitney U test is Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.014 < 0.05 then H1 is accepted and the hypothesis is accepted.

Keywords : *Probing Prompting Learning Model, Outcomes Learning*

Abstrak : Proses pembelajaran biologi terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian biologi peserta didik yang tuntas dari 4 kelas yaitu kelas XI MIA1 hanya 19%, kelas XI MIA2 hanya 12%, kelas XI MIA3 hanya 20% dan kelas XI MIA4 hanya 14%. Hal ini terlihat bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran biologi berbasis Probing Prompting terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan rancangan Randomized Control Group Posttest Only Design. Populasinya seluruh peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Siberut Selatan dan pengambilan sampel dengan teknik Cluster Random Sampling. Kelas XI MIA2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA3 sebagai kelas kontrolnya. Instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes hasil belajar. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 71,23 dan nilai rata-rata kelas

kontrol yaitu 63,20. Analisis data menggunakan Uji Mann-Whitney U adalah Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,014 < 0,05$ maka H1 diterima dan hipotesis diterima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Probing Prompting, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang didapat oleh seseorang dalam meningkatkan keterampilan serta kemampuan untuk berpikir kritis untuk menguasai ilmu pengetahuan yang dipelajarinya (Theriana, 2020). (Fauziah, 2017) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang dikerjakan secara sadar untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan nalar. Melalui pendidikan dikembangkan karakter atau nilai-nilai akhlak agar kepribadian seseorang menjadi lebih baik serta aspek intelegensi berupa ilmu pengetahuan yang baik bagi manusia. Pendidikan yang ada di sekolah bertujuan untuk meningkatkan sikap dan keterampilan serta ilmu pengetahuan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. (Purnamansari & H.S, 2018) menyatakan bahwa guru sebagai pendidik bertujuan untuk mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Bukan hanya mendidik, guru juga akan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan di kelas agar peserta didik dapat mempelajarinya. Guru juga harus membantu peserta didik selama mengikuti proses belajar dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah serta membantu peserta didik menyajikan hasil karya yang dikembangkan selama belajar di sekolah.

(Sutarsa & Puspitasari, 2021) menyatakan bahwa selain mempersiapkan materi pembelajaran, guru juga akan memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. Guru yang efektif melaksanakan proses pembelajaran di kelas akan menerapkan berbagai macam model atau metode pembelajaran di kelas untuk memecahkan masalah belajar. (Elvandari & Supardi, 2016) menyatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai kompetensi dasar secara efektif, tetapi jika model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat dan tidak efektif maka hasil belajar peserta didik rendah. Inilah faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi kelas XI MIA SMAN 1 Siberut Selatan, terungkap proses dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran biologi,

bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini dikarenakan guru cenderung menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga hasil belajar yang di dapatkan peserta didik belum mencapai KKM. Nilai KKM mata pelajaran biologi di SMAN 1 Siberut Selatan adalah 80. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian biologi peserta didik yang tuntas dari 4 kelas yaitu kelas XI MIA1 hanya 19%, kelas XI MIA2 hanya 12%, kelas XI MIA3 hanya 20% dan kelas XI MIA4 hanya 14%. Dari hasil nilai ulangan harian peserta didik mendapatkan rata-rata nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai tersebut, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini ditandai oleh ketidaksiapan peserta didik di awal pembelajaran serta kurangnya motivasi belajar. Demikian juga halnya partisipasi peserta didik kurang aktif dalam kegiatan diskusi ataupun tanya jawab selama proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan guru tidak menerapkan model atau metode pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang baru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran alternatif. Menurut (Bentri & Dkk, 2019), model pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh tujuan tertentu. Artinya penyusunan rangkaian kegiatan berdasarkan keputusan penyusunan model itu semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. (Huda, 2014) menyatakan bahwa hanya guru yang kreatif, fleksibel, dan cerdas yang dapat memperoleh keuntungan maksimal dari penggunaan model pembelajaran.

Di awal model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memulai proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*. Menurut (Huda, 2014) , *Probing Prompting* berasal dari kata *Probing* dan *Prompting*. *Probing* diartikan sebagai penyelidikan dan pemeriksaan, sedangkan *Prompting* diartikan sebagai mendorong atau menuntun. Jadi, *Probing Prompting* adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sifatnya mendorong atau menuntun peserta didik untuk lebih berpikir kritis serta meningkatkan kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar dengan baik. Model pembelajaran *Probing Prompting* dalam pembelajaran biologi akan membantu guru untuk mengelola pembelajaran lebih menarik serta membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dengan maksimal. (Larina, 2018) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* akan menuntun dan mendorong peserta didik untuk berpikir secara kreatif dengan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut

(Nurliana, 2020) bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* ini akan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran *Probing Prompting* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan, maka timbul pertanyaan bagi peneliti, apakah pembelajaran biologi berbasis *Probing Prompting* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan? Untuk menjawab masalah tersebut, maka model pembelajaran *Probing Prompting* dijadikan sebagai solusi yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran biologi berbasis *Probing Prompting* terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 di SMAN 1 Siberut Selatan sebanyak 3 kali pertemuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Quasy Experiment) dengan menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Siberut Selatan. Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel di pilih secara acak yaitu kelas XI MIA2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA3 sebagai kelas kontrol.

Instrumen penilaian ini berupa soal *posttest* dengan tipe soal pilihan ganda sebanyak 22 soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

HASIL

Lembar tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes yang diberikan yaitu *posttest* berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 22 soal. Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *posttest* kelas kontrol yang terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 71,23 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 63,20.

Kemudian hasil analisis observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran diterapkan di kelas eksperimen menunjukkan adanya keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting*. Aktivitas peserta didik di nilai berdasarkan langkah-langkah dari model pembelajaran *Probing Prompting* yang terdapat 15 aspek. Dimana setiap aspek aktivitas peserta didik di nilai selama proses pembelajaran. Berdasarkan tabel di bawah ini bahwa jumlah persentase aktivitas peserta didik selama 3 pertemuan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* diperoleh 79%.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* jika data terdistribusi normal apabila $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh bahwa hasil uji pada kelas eksperimen memiliki nilai Sig. 0,001 sedangkan hasil uji pada kelas kontrol memiliki nilai Sig. 0,001. Artinya data kedua kelas sampel tersebut tidak terdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Suatu data dikatakan bervarians homogen apabila $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil uji *Levene* didapatkan bahwa data tersebut memiliki nilai Sig. 0,707. Artinya data hasil belajar kedua kelas sampel tersebut homogen.

Selanjutnya menggunakan teknik statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu statistik non parametrik. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal sedangkan hasil uji homogenitas data memiliki varians homogen. Hal ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Dimana uji ini tidak memerlukan asumsi data terdistribusi normal. Hasil uji dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji *Mann-Whitney U*

Mann-Whitney U	275.000
Wilcoxon W	710.000
Z	-2.452
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

Berdasarkan pada tabel di atas, bahwa nilai-tabel $(-1,96) > Z$ hitung $(-2.452) < Z$ tabel $(1,96)$. Untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah $0,014 < 0,05$ maka H_1 diterima dan hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti model pembelajaran biologi berbasis *Probing Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah untuk kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran biologi berbasis *Probing Prompting* terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* kemudian didapatkan sampel penelitian yaitu kelas XI MIA 2 dengan jumlah 30 orang peserta didik dan kelas XI MIA 3 dengan jumlah 29 orang peserta didik. Kelas XI MIA2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 3 sebagai kelas kontrol. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Struktur dan Fungsi Sistem Peredaran Darah yang dilaksanakan selama 3x pertemuan.

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai *posttest*. *Posttest* diberikan pada akhir pertemuan setelah peserta didik diberi perlakuan menerapkan model pembelajaran. Hasil *posttest* terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 71,23 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 63,20. Hal ini terlihat bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil *posttest* kelas kontrol.

Hasil observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh selama 3x pertemuan dalam pembelajaran *Probing Prompting* pada kelas eksperimen bahwa aktivitas peserta didik adalah 79%. Artinya 79% peserta didik melakukan aktivitas selama mengikuti proses pembelajaran

model *Probing Prompting*. Hal ini terlihat bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* berpengaruh pada hasil belajar peserta didik serta mengacu peserta didik untuk aktif di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini selaras dengan penelitian (Larina, 2018) bahwa peserta didik menjadi lebih aktif karena diterapkannya model pembelajaran *Probing Prompting* yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajarannya. (Duda et al., 2018) menyatakan bahwa kelebihan model *Probing Prompting* ini adalah peserta didik akan menjadi lebih aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdistribusi normal. Artinya semua data tidak tersebar secara merata dari jumlah anggota sampel. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* menunjukkan bahwa data kedua varians homogen antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U* bahwa nilai *Z* hitung sebesar -2.452. Nilai *Z* tabel untuk tingkat kepercayaan 95% dan uji dua sisi (standar perhitungan untuk SPSS) adalah $\pm 1,96$. Uji *Mann-Whitney U* juga menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,014. Oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa $-Z \text{ tabel} > Z \text{ hitung} < Z \text{ tabel}$, dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Probing Prompting* pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusniar, 2021) bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* berpengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada konsep animalia kelas X SMA Negeri 4 Sinjai. (Theriana, 2020) bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Bahasa Inggris di kelas X SMA Nurul Amal Palembang. (Kakalang et al., 2020) bahwa penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. (Mansanaris et al., 2021) bahwa penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* pada materi sistem pernapasan dapat meningkat pada hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 6 Halmahera Utara. (Julita, 2018) bahwa terdapat pengaruh penerapan model belajar *Probing-Prompting* terhadap keberhasilan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy I Ulu Laut Palembang.

Pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Pada proses pembelajaran hanya berfokus pada guru yang menjelaskan materi di depan

kelas. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta didik dan hanya sedikit peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik pada metode ceramah ini masih rendah dan kurangnya aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Probing Prompting* yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri 7 tahapan. Proses pembelajaran *Probing Prompting* dilakukan yaitu (1) guru menghadapkan peserta didik pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan yang terdapat di LKPD. (2) menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya. (3) guru mengajukan persoalan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh peserta didik. (4) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya. (5) menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan. (6) jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika peserta didik tersebut mengalami kemacetan jawab dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawab. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan pada beberapa peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *Probing Prompting*. (7) guru mengajukan pertanyaan akhir pada peserta didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK/indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Probing Prompting* telah membantu peserta didik untuk menggali setiap potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik serta mengacu peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode ceramah, peserta didik terlihat pasif ketika guru memberikan pertanyaan sederhana. Penerapan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah tidak meningkatkan hasil

belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. (Wulandari et al., 2022) menyatakan bahwa melalui pembelajaran *Probing Prompting*, pembelajaran ini akan menuntun dan menggali ide gagasan peserta didik sehingga dapat mengaitkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya. Dengan demikian kesimpulan penelitian yang didapat bahwa model pembelajaran biologi berbasis *Probing Prompting* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran biologi berbasis *Probing Prompting* terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Siberut Selatan. Hasil penelitian terlihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U* sebesar $0,014 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentri, A., & Dkk. (2019). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Kencana.
- Duda, H. J., Adibah, F. H., & Syafruddin, D. (2018). Pengaruh Model Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat siswa dan guru serta siswa dengan siswa. *Jurnal Pendidikan* 16(1), 11–19.
- Elvandari, H., & Supardi, K. I. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 10(1), 1651–1660.
- Fauziyah, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 (Ekosistem) Siswa Kelas V Sdn Wiyung I Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 05. <https://media.neliti.com/media/publications/254467-none-da05e3e8.doc>
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Julita, V. (2018). *Pengaruh Model Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Ibtidayah Ma'had Islamy I Ulu Laut Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Kakalang, E., Sasinggala, M., & Nanlohy, F. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Probing Prompting Materi Bryophyta Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Siau Timur. *Jurnal Sains Pendidikan Biologi*, 1(3), 65–72.
- Larina, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA d MTs Negeri 1 Bandar Lampung*. Universitas

Islam Negeri Raden Intan.

- Mansanaris, I., Rayer, D. J., & Gedoan, S. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan di Kelas XI SMA Negeri 6 Halmahera Utara. *Jurnal Sains Pendidikan Biologi*, 2(1), 35–42.
- Nurliana. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Mas Cipta Simpang Dolok T.P 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Purnamansari, E., & H.S, Y. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(2), 98–109. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1228>
- Sutarsa, D. A., & Puspitasari, N. (2021). Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa antara Model Pembelajaran GI dan PBL. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 169–182. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.1035>
- Theriana, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Nurul Amal. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13(01), 12–26. <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v13i01.963>
- Wulandari, O. T., Nureva, & Mashari, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.41>
- Yusniar. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Animalia Kelas X SMA Negeri 4 Sinjai*. Universitas Muhammad Makassar.